PELATIHAN KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME PARA SANTRI PONDOK PESANTREN MADRASATUL QUR'AN TEBUIRENG JOMBANG DALAM MENERJEMAHKAN TEKS BAHASA ARAB KE BAHASA INDONESIA YANG BAIK DAN BENAR DI ERA DIGITAL

Haris Supratno¹, Heny Subandiyah², Resdianto Permata Raharjo³, Aries Dwi Indriyanti⁴, Arisni Kholifatu A.S⁵

^{1,2,3,4} Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya,

⁵ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Hasyim Asy'ari,

Email: harissupratno@unesa.ac.id

Abstract: *The purpose of this Community Service activity is to provide knowledge and skills to the students of Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang which includes: (1) Indonesian spelling, (2) sentence writing, (3) translation techniques, and (4) skills in using computers in the translation process. The specific targets to be achieved are that the students can (1) translate Arabic text into Indonesian using good and correct Indonesian (2) can use computers in the process of translating Arabic text into good and correct Indonesian. The methods used were lectures, questions and answers, assignments, and practice translating Arabic text into Indonesian using a computer. The results of this PKM activity are that the students of Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang have mastered and have skills that include: (1) Indonesian spelling, (2) sentence writing, (3) translation techniques, (4) translating Arabic text into Indonesian using good and correct Indonesian, and (5) being able to use computers in the process of translating Arabic text into good and correct Indonesian.*

Keywords: *students, madrasatul qur'an, translation techniques*

Abstrak: Tujuan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang yang mencakup: (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) Penulisan kalimat, (3) teknik terjemahan, dan (4) Keterampilan penggunaan komputiter dalam proses terjemahan. Target khusus yang ingin dicapai adalah agar para santri tersebut dapat (1) menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar (2) dapat menggunakan komputer dalam proses menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Metode yang digunakan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, pemberian tugas, dan praktek menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan komputer. Hasil kegiatan PKM ini adalah para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang telah menguasai dan memiliki keterampilan yang mencakup: (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) Penulisan kalimat, (3) teknik terjemahan, (4) menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (5) dapat menggunakan komputer dalam proses menerjemahkan teks Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Kata kunci: Santri, Madrasatul Qur'an, Teknik menerjemahkan

Pendahuluan

Peran dan kedudukan bahasa Indonesia saat ini semakin penting di tingkat nasional maupun internasional karena bahasa Indonesia saat ini sudah diakui sebagai bahasa Internasional dan sudah diakui oleh UNESCO sebagai bahasa resmi ke-10 seperti bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Rusia, bahasa Arab, bahasa Mandarin, bahasa Perancis, bahasa Hindi, bahasa Itali, dan bahasa Portugis

Secara nasional bahasa Indonesia kedudukan sangat kuat karena telah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 35 bahwa bahasa Indonesia merupakan bahasa negara Indonesia. Bahasa Indonesia juga sudah dikuatkan lagi dengan adanya Undang-Undang Bahasa dan Identitas Nasional. Diperkuat lagi dengan Kepres Presiden tentang

penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi kenegaraan dan wajib digunakan dalam peristiwa kenegaraan baik di dalam negeri maupun diluar negeri.

Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa nasional berfungsi sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, bahasa pergaulan secara nasional, sebagai identitas nasional, dan sebagai alat untuk mempersatukan bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia berkedudukan sebagai bahasa Negara berfungsi sebagai bahasa resmi kenegaraan, sebagai lambang kebanggaan negara, dan bahasa resmi negara

Pondok Pesantren Tebuireng Jombang merupakan salah satu pondok pesantren tertua di Jombang. Pondok pesantren tersebut merupakan pondok pesantren kategori besar dan modern (Haris,2016) Pondok pesantren pada umumnya dapat dikategorikan sebagai pondok pesantren besar, pondok pesantren menengah, dan pondok pesantren kecil. Kategori tersebut berdasarkan pada luas tanah, bangunan gedung , dan jumlah santrinya. Ada juga yang membuat kategori berdasarkan sistem pendidikannya, yaitu ada pondok pesantren salaf, pondok pesantren modern, dan pondok pesantren campuran antara salaf dan modern (Mardiyah, 2012).

Menurut Nasir (2005) mengklasifikasikan pondok pesantren menjadi lima, yaitu (1) pondok peantren salaf, yaitu pondok pesantren yang sistem pendidikannya salaf dan klasikal dengan menerapkan kurikulum agama 90 % dan kurikulum umum 10 %, (3) pondok pesantren berkembang, yaitu pondok pesantren seperti semi berkembang yang telah menerapkan kurikulum agama 70 % dan kurikulum umum 30 %, (4) pondok pesantren khalaf atau modern, yaitu pondok pesantren yang berkembang yang menyelenggarakan sistem pendidikan umum dan agama dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi, baik perguruan tinggi agama maupun perguruan tinggi agama, dan (5) pondok pesantren ideal, yaitu pondok pesantren seperti pondok pesantren modern yang dilengkapi dengan dengan berbagai keterampilan yang meliputi pertanian, teknik,peternakan, perikanan, perbankan yang berkualitas tetapi tetap mempertahankan ciri khasnya sebagai pesantren yang masih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, sehingga alumni pondok pesantren benar-benar berpredikat sebagai *khalifah fil ardhi*.

Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan nonformal yang usianya sangat tua dan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat. Pondok pesantren mempunyai peranan yang sangat penting sebagai pusat untuk mempelajari, memahami menghayati, mengamalkan ajaran Islam, pengembangan ilmu agama, pembinaan akhlak, etika, dan moral masyarakat. Bahkan saat ini juga sudah banyak pondok pesantren yang telah mengalami perubahan dari masa ke masa. Bila dahulu pondok pesantren hanya sebagai pusat pengembangan ilmu agama, saat ini sudah banyak pondok pesantren menjadi pusat pengembangan ilmu umum, karena telah membuka lembaga pendidikan umum dari tingkat dasar sampai ke perguruan tinggi untuk menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan pembangunan (Rofiq dkk, 2005).

Sejalan dengan pendapat di atas, (Sumardi, 2012) juga berpendapat bahwa pondok pesantren dikenal sebagai pendidikan rakyat yang menekankan pada bidang agama dan menjadi panutan bagi masyarakat di sekitarnya. Pondok pesantren selain sebagai lembaga pendidikan atau lembaga penyiaran agama, juga sebagai pusat gerakan pada jaman penjajahan Belanda, sehingga Belanda melihat pesantren dengan sebelah mata, walupun sebenarnya mereka tahu bahwa pesantren menjadi tempat berkumpulnya masyarakat. Pesantren bagi mereka tidak pantas dimasukkan dalam perencanaan pendidikan umum pemerintah Belanda, karena tidak sesuai dengan orientasi pendidikan yang mereka anut.

Bila ditinjau dari segi perkembangan, pondok pesantren dapat dikategorikan menjadi tiga golongan, yaitu (1) pondok pesantren yang akan berubah, yaitu pondok pesantren yang

masih memahami arti pentingnya perubahan, (2) pondok pesantren yang sedang mulai perubahan, yaitu pondok pesantren yang baru menyadari pentingnya arti perubahan, dan (3) pondok pesantren yang sudah mengalami perubahan, yaitu pondok pesantren yang sudah lama memahami arti pentingnya perubahan (A'la, 2006).

Sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat di era digital, pondok pesantren telah banyak mengalami perubahan, baik dalam manajemen pengelolaan, peran, fungsi, dan sistem pendidikan dan pengajarannya. Namun, meskipun pondok pesantren sudah mengalami perubahan, tetapi tetap mampu mempertahankan kekhasannya, yaitu sebagai lembaga tradisional yang mampu memiliki ketahanan budaya yang tangguh dan sistem pendidikan yang fleksibel sehingga mampu menyesuaikan dengan setiap perubahan dan perkembangan zaman (Wahid, 2011).

Meskipun pondok pesantren sudah banyak yang mengalami perubahan dalam sistem pembelajarannya dari sistem salaf ke sistem modern, tetapi masing-masing pondok tetap mempunyai karakteristiknya atau ciri utamanya, seperti pondok Pesantren Tebuireng Jombang masih mempertahankan karakteristiknya dan kekuatannya sebagai pondok pesantren yang mempertahankan tentang penguasaan kitab kuning. Artinya setiap santri wajib bisa membaca dan memahami isi kandungan kitab kuning sehingga alumni Pondok Pesantren Tebuireng Jombang dipastikan bisa membaca dan membaca kitab kuning.

Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang terletak di depan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang yang didirikan oleh Hadratus Syaikh K.H. Hasyim Asy'ari. Pondok tersebut lebih menfokuskan pada santrinya agar hafal Al-Quran. Sejak tingkat M.Ts para santri sudah diwajibkan menghafal Alquran sehingga tamatan pondok tersebut mayoritas menghafal Alquran. Saat ini Pengasuh Pondok Pesantren Madrasatul Quran adalah K.H. Abdul Hadi.

Pendirian Madrasah tersebut bertujuan agar para santri di samping mempelajari ilmu agama dan umum, juga mewajibkan para santrinya hafal Alquran. Meskipun para santrinya hafal Alquran belum semuanya mampu menerjemahkan Alquran dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Nodel menerjemahkan memakai model sorogan, yaitu mengartikan ayat Alquran per kata, sehingga belum mampu meangkai dengan kalimat baku bahasa Indonesia.

Para santri bahkan para guru atau ustadnya adalah mereka pada umumnya kurang bahkan belum memahami kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, terutama ragam tulis sebagai media untuk menerjemahkan teks-teks bahasa Arab atau tulisan Arab Pegon atau Arab Melayu ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kelemahan mereka pada umumnya di bidang (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) penulisan kalimat efektif, dan (3) penulisan paragraf.

Tim PKM Unesa bekerja sama dengan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang mempunyai tanggung jawab moral dalam pengamalan ilmu sesuai bidang keahlian masing-masing untuk membantu mengatasi masalah tersebut dengan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas para santri di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an agar mempunyai kemampuan menerjemahkan ayat-ayat Alquran, hadis, dan kitab kuning, sehingga isinya mudah disampaikan dan dipahami oleh masyarakat. Tujuan kegiatan PKM tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an agar mampu menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hais, dan kitab kuning dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

2. Meningkatkan keterampilan menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Meningkatkan keterampilan menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dengan menggunakan media computer.

Sasaran peserta program PKM adalah para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Jumlah pesertanya 50 orang. Penyelenggara Program kegiatan PKM tersebut adalah Tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Negeri Surabaya dengan Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang. Persoalan yang dialami para Santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng

Metode

Metode kegiatan PKM untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para santri adalah:

1. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mencakup (1) Ejaan bahasa Indonesia, (2) penulisan kalimat baku bahasa Indonesia, dan (3) keterampilan menggunakan computer dalam menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
2. Praktek menggunakan komputer dalam menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning dengan menggunakan computer.
3. Pendampingan dalam praktek menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
4. Evaluasi seluruh program kegiatan PKM

Hasil dan Pembahasan

A. Prioritas Program

Prioritas program yang dilaksanakan oleh Tim PKM dengan UNHASY dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang adalah:

1. Meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar para santri sebagai media menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
2. Meningkatkan keterampilan para santri menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
3. Meningkatkan keterampilan para santri menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning dengan menggunakan computer.

B. Metode Pelaksanaan kegiatan PKM

Metode pelaksanaan kegiatan PKM untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi para santri adalah:

1. Ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk meningkatkan penguasaan bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mencakup (1) Ejaan bahasa Indonesia, (2) penulisan kalimat baku bahasa Indonesia, dan (3) keterampilan menggunakan computer dalam menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
2. Praktek menggunakan komputer dalam menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning dengan menggunakan computer.
3. Pendampingan dalam praktek menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.
4. Evaluasi seluruh program kegiatan PKM.

C. Materi Pelatihan

Materi dan jumlah jam kegiatan pelatihan tersebut mencakup sebagaimana tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2. Materi dan alokasi jam kegiatan pelatihan

No.	Materi	Alokasi Jam		Jumlah Jam
		Teori	Praktek	
1	Ejaan Bahasa Indonesia	4	4	8
2	Penulisan kalimat efektif	4	4	8
3	Transliterasi dan transkripsi	2	2	4
4	Praktek menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar	-	8	8
5	Praktek menggunakan komputer untuk menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan Kitab kuning.	-	8	8
6	Pendampingan	-	72	72
7	Evaluasi kegiatan	-	8	8
	Total jumlah jam	8	106	114

D. Prosedur kerja

Prosedur kerja untuk mengatasi persoalan yang dihadapi mitra tersebut adalah sebagai berikut:

- Langkah awal, Tim PKM melakukan koordinasi dengan UNHASY dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang untuk mengetahui persoalan yang dialami dan dibutuhkan oleh Mitra.
- Langkah kedua, membuat proposal Pengabdian kepada Masyarakat untuk diajukan dan dimintakan dana ke LPPM Unesa.
- Langkah ketiga, koordinasi dengan pimpinan UNHASY dan Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang untuk mengundang peserta untuk mengikuti kegiatan PKM.
- Langkah keempat, pelaksanaan kegiatan PKM dengan dua cara, yaitu pemberian materi teori yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang atau di kampus UNHASY karena kampus UNHASY yang memiliki laboratorium komputer.
- Pendampingan dan supervisi
- Evaluasi hasil PKM

E. Pelaksanaan kegiatan

Pelaksanaan kegiatan PKM untuk mengatasi persoalan yang dialami para santri secara garis besar dibagi empat tahapan, yaitu (1), studi awal, (2) persiapan, (3) pelaksanaan, (4) pendampingan/supervisi ke lapangan, dan (5) evaluasi.

1. Studi awal, Januari 2024

Studi awal Tim PKM mencari persoalan yang dialami dan dibutuhkan oleh para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Madrasah Terjemahan Pondok Pesantren Tebuireng Jombang, agar kegiatan yang dilakukan oleh tim PKM UNESA betul-betul bermanfaat bagi peningkatan profesionalisme para santri dalam menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning.

2. Persiapan, April 2024

Tim PKM Unesa, setelah menemukan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para santri, melakukan koordinasi Tim PKM untuk menyusun materi elatihan. Tim PKM Unesa

kemudian membuat proposal PKM untuk diajukan dan dimintakan dana ke LPPM Unesa.

3. Pelaksanaan, Juni – Oktober 2024

Pelaksanaan program kegiatan tersebut dimulai awal Juni – Oktober 2021. Dalam pelatihan kegiatan PKM tersebut para peserta diberikan materi teori tentang (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) penuliskan kalimat efektif, (3) teknik transliterasi, dan (4) praktek penggunaan computer sebagai media menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

4. Pendampingan/Supervisi, Juli – Agustus 2024

Pendampingan/supervisi dilakukan oleh Tim PKM untuk mengetahui hasil praktek menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

5. Evaluasi dan penulisan laporan PKM, September – Oktober 2024

Evaluasi kegiatan PKM dilakukan bulan September 2024. Sedangkan penulisan laporan kegiatan PKM dilakukan bulan Oktober 2024.

F. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program

Pihak mitra berperan mengkoordinasi peserta, menyiapkan tempat dan sarana prasarana untuk pelaksanaan kegiatan. Sedangkan pihak tim PKM dari Unesa lebih berperan dalam bidang akademiknya dan bertanggung jawab pembiayaan kegiatan PKM tersebut.

G. Jenis luaran program

Jenis luaran program PKM tersebut adalah (1) laporan PKM, (2) artikel yang dimuat jurnal/prosiding (3) media cetak nasional, dan (4) video dan foto kegiatan PKM, dan (5) HAKI

H. Spesifikasi program

Spesifikasi program PKM tersebut adalah lebih difokuskan kepada peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar agar para santri mampu menerjemahkan ayat-ayat Alquran, Hadis, dan kitab kuning ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar yang mencakup penguasaan teori dan praktek tentang (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) menulis kalimat efektif, (3) transliterasi dan transkripsi, (4) praktek menggunakan computer untuk menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan uraian pada BAB VI, dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKM di Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang telah berjalan dan berhasil dengan baik dan lancar. Hasil kegiatan PKM ini adalah para santri Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang telah menguasai dan memiliki keterampilan yang mencakup: (1) Ejaan Bahasa Indonesia, (2) Penulisan kalimat, (3) teknik terjemahan, (4) menerjemahkan teks bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (5) dapat menggunakan komputer dalam proses menerjemahkan teks Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Daftar Pustaka

- A'la, Abd. 2006. *Pembaruan Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
 Halim, A. dkk. 2005. *Manajemen Pesantren*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Nusantara
 Haris. 2016. *Pendidikan Kesehatan Lingkungan Berbasis Karakter di Pondok Pesantren*. Surabaya: University Press.

- Mardiyah. 2012. *Kepemimpinan Kiai Dalam Memelihara Budaya Organisasi*. Malang : Aditya Media Publishing.
- Nasir, Ridlwan. 2005. *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rofiq, A. dkk. 2005. *Pemberdayaan Pesantren Manuju Kemandirian dan Profesionalisme Santri Dengan Metode Daurah Kebudayaan*. Yogyakarta : LKIS Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Sumardi, Kamin. 2012. "Potret Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Salafiah". *Jurnal Pendidikan Karakter*, Tahun II, Nomer 3, Oktober 2012.
- Wahid, A, Muhammad Irvan, 2011, *Perlindungan Terhadap Korban Kekerasan Seksual Advokasi Atas Hak Asasi Perempuan*, Bandung : PT.Refika Aditama